



ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN OPERASIONAL PT. TOM BURGER GROUP DI KAB. LIMA PULUH KOTA

Stefanny Angelina Firdaus¹, Novera Martilova²

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

Alamat: Jl. Gurun Aua, Kubang Putih, Kec. Banuhampu, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat
26181

Korespondensi penulis: stefannyangelina05@gmail.com

Abstract. *In today's era, the food industry has grown very rapidly, especially with the increasing demand for quality and innovative food. The rapidly growing industry today makes competition between companies in the world increasingly tight. Each company will compete to be at the forefront to meet consumer needs in the market in order to survive in the midst of competition. Every company or industry must have a vision and mission to continue to grow in addition to obtaining great profits. PT. TOM BURGER GROUP is one of the famous food industry companies in West Sumatra. The type of research used in this study is qualitative research with a descriptive approach. Qualitative research is a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words from people and observed behavior. The results of this study indicate that PT. TOM BURGER GROUP has carried out operational management well, but behind that there are still obstacles faced by the company in carrying out its operational management, but with the solutions implemented by PT. TOM BURGER GROUP can be expected that the company's operations will run well. The implementation of operational management has indeed been carried out at PT. Tom Burger Group by planning the production system, controlling production and implementing a production information system.*

Keyword: Analysis, Implementation, Operational Management, PT. Tom Burger Group

Abstrak. Pada era sekarang, industri makanan telah berkembang sangat pesat terutama dengan meningkatnya permintaan makan yang berkualitas dan inovatif. Industri yang kian berkembang pesat saat ini menjadikan persaingan antar perusahaan di dunia semakin ketat. Setiap perusahaan akan berlomba untuk menjadi yang terdepan untuk memenuhi kebutuhan konsumen di pasar supaya bisa terus bertahan di tengah persaingan. Setiap perusahaan atau industri pasti memiliki visi dan misi untuk terus berkembang selain untuk memperoleh keuntungan yang besar. PT. TOM BURGER GROUP merupakan salah satu perusahaan industri makanan yang terkenal di Sumatera Barat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. TOM BURGER GROUP telah menjalankan manajemen operasional dengan baik namun dibalik itu masih ada kendala-kendala yang dihadapi oleh perusahaan dalam menjalankan manajemen operasional nya, tetapi dengan adanya solusi yang diterapkan oleh PT. TOM BURGER GROUP tersebut dapat diharapkan operasional perusahaan tersebut berjalan dengan baik. Implementasi manajemen operasional memang telah dilaksanakan di PT. Tom Burger Group ini dengan melakukan perencanaan pada sistem produksi, pengendalian produksi dan menerapkan sistem informasi produksi.

Kata Kunci: Analisis, Implementasi; Manajemen Operasional; PT. Tom Burger Group

1. LATAR BELAKANG

Atas masa saat ini, pabrik santapan sudah bertumbuh amat cepat paling utama atas melonjaknya permohonan makan akan bermutu serta inovatif. Industrialisasi ialah cara interaksi antara pengembangan teknologi, inovasi, pengkhususan, serta perdagangan dampingi negeri akan atas kesimpulannya searah atas melonjaknya pemasukan warga buat mendesak pergantian ekonomi. Pabrik pangan di Indonesia mempunyai kedudukan

akan amat berarti dalam memenuhi keinginan pangan warga Indonesia. Tetapi, walaupun pabrik pangan di Indonesia lalu hadapi perkembangan akan penting, tetapi sedang ada kasus dalam bentuk pabrik pangan di Indonesia. Pabrik akan bertambah bertumbuh cepat dikala ini menghasilkan kompetisi dampingi industri di bumi terus menjadi kencang. Tiap industri hendak berkompetisi buat jadi akan terdahulu buat memenuhi keinginan pelanggan di pasar biar dapat lalu bertahan di tengah kompetisi. Tiap industri ataupun pabrik tentu mempunyai visi serta tujuan buat lalu bertumbuh tidak hanya buat mendapatkan profit akan besar. Buat memenuhi serta menciptakan tujuan ataupun visi industri, hingga paling tidak terdapat 3 guna bawah manajemen akan wajib diimplementasikan atas suatu industri, ialah guna penjualan, guna operasional, serta guna finansial. Ketiga guna itu ialah pandangan penting di suatu industri ataupun pabrik buat keberlangsungan hidup industri.

Pabrik santapan ialah upaya akan menjanjikan di Indonesia sebab santapan ialah sesuatu keinginan pokok buat orang, terus menjadi bertumbuhnya pabrik santapan terus menjadi mendesak atensi wiraswasta buat melaksanakan bidang usaha santapan, atas tingkatan inovasi serta mutu. PT. TOM BURGER GROUP ialah salah satu industri pabrik santapan akan populer di Sumatera Barat. Manajemen akan bagus bisa jadi kunci keberhasilan dalam bumi upaya ataupun perindustrian atas era saat ini ini, bagus atas manajemen penciptaan, penjualan, finansial serta sumberdaya orang akan bermutu. Manajemen operasional ialah sesuatu guna manajemen akan amat berarti buat badan ataupun industri. Aspek ini bertumbuh amat cepat, paling utama atas lahirnya inovasi serta teknologi terkini akan diaplikasikan dalam aplikasi bidang usaha. Oleh sebab itu, dikala banyak industri akan telah melihat serta menghasilkan sedi-segi dalam manajemen pembedahan selaku salah satu senjata penting buat bersaing serta melebihi kompetitornya.

Manajemen Operasional ialah susunan aktivitas ataupun kegiatan akan menghasilkan angka produk bagus berbentuk benda ataupun pelayanan lewat cara alih bentuk input jadi output. Kegiatan itu legal buat bermacam berbagai produsen benda semacam elektronik, garmen, otomotif, begitu pula legal pula buat produsen pelayanan semacam alat era, hiburan, pembelajaran, konsultan. Dalam badan bidang usaha, buatan kegiatan akan berlainan bertanggung jawab buat melakukan aktivitas fungsional akan berlainan semacam penjualan, penciptaan, finansial, akuntansi serta bermacam guna

badan. Buatan kegiatan ini diketahui atas nomenklatur akan berlainan semacam unit, buatan, subbuatan, serta serupanya. Banyak buatan kegiatan ini menerapkan konsep serta strategi industri. Mereka meningkatkan serta menyudahi strategi pembedahan buat diri mereka sendiri, serta setelah itu mereka berkonsentrasi atas tahun berikutnya.

Ayat al-qur'an akan membahas tentang manajemen operasional yaitu terdapat atas Q.S Al-Isra' ayat 35 yaitu:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كُنْتُمْ وَزَنُوا بِالْقُسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: Sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar dan timbanglah atas timbangan akan benar. Itulah akan paling baik dan paling bagus akibatnya.

Arti atas buatan diatas mengenai manajemen operasional ialah menekankan berartinya kejujuran serta akurasi dalam manajemen operasional paling utama dalam bisnis jual beli serta pengukuran, didalam buatan ini mendesak buat memenuhi dosis serta timbangan atas pas, menjauhi pembohongan, serta meningkatkan keyakinan di antara pihak- pihak akan berhubungan.

Table 1 Table jumlah produksi PT. TOM BURGER GROUP lima tahun terakhir

Tahun	Jumlah produksi /karung
2019	936 karung
2020	780 karung
2021	780 karung
2022	936 karung
2023	1092 karung

Atas tabel informasi ini diatas bisa diamati informasi penciptaan di PT. TOM BURGER GROUP sepanjang 5 tahun terakhir, akan membuktikan atas tahun 2020 serta 2021 terjalin penyusutan akan disebabkan kan oleh endemi COVID- 19, tetapi atas tahun 2022 serta 2023 hadapi eskalasi lagi. Atas informasi akan dihidangkan itu alhasil pengarang tertari buat melaksanakan riset di PT. TOM BURGER GROUP ini buat memandang gimana manajemen operasional akan diaplikasikan oleh industri itu. Oleh sebab itu, bersumber atas pemaparan diatas pengarang terpikat buat meneliti "ANALISIS

IMPLEMENTASI MANAJEMEN OPERASIONAL PT. TOM BURGER GROUP DI KAB. LIMA PULUH KOTA”

2. METODE PENELITIAN

A. Implementasi Manajemen Operasional PT. Tom Burger Group

Implementasi manajemen operasional pada PT. Tom Burger Group merupakan wujud nyata dari perencanaan dan pengelolaan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan proses produksi dan distribusi produk makanan cepat saji. Tujuan utama penerapan manajemen operasional di perusahaan ini adalah untuk mencapai efisiensi kerja yang optimal, menjamin kualitas produk, serta memenuhi kebutuhan pelanggan dengan tepat waktu dan harga yang bersaing. Melalui penerapan sistem operasional yang terstruktur, PT. Tom Burger Group berupaya menjaga konsistensi kualitas produk dan meningkatkan daya saing di tengah ketatnya industri kuliner modern.

Perencanaan sistem produksi di PT. Tom Burger Group dilakukan dengan cermat sebelum pelaksanaan kegiatan produksi. Perencanaan ini mencakup seluruh aspek yang berhubungan dengan alur proses produksi agar produk yang dihasilkan sesuai dengan permintaan pelanggan baik dari segi mutu, kuantitas, harga, maupun waktu. Proses perencanaan ini penting agar kegiatan produksi dapat berjalan secara efisien dan terkendali. Dengan perencanaan yang matang, perusahaan dapat mengantisipasi risiko seperti kelebihan produksi, kekurangan bahan baku, maupun keterlambatan distribusi.

Dalam pelaksanaan perencanaan sistem produksi, terdapat beberapa hal penting yang diperhatikan oleh manajemen PT. Tom Burger Group, antara lain penentuan lokasi pabrik, pengaturan tata letak fasilitas, dan perencanaan area kerja. Ketiga aspek ini merupakan fondasi penting dalam keberhasilan proses operasional, karena berpengaruh langsung terhadap efektivitas dan efisiensi produksi.

Penentuan lokasi pabrik merupakan salah satu keputusan strategis dalam manajemen operasional. Sebelum mendirikan usaha, PT. Tom Burger Group mempertimbangkan faktor-faktor seperti kedekatan dengan konsumen, ketersediaan tenaga kerja, aksesibilitas transportasi, ketersediaan bahan baku, serta kondisi lingkungan sekitar. Pemilihan lokasi yang tepat akan berdampak pada kelancaran operasional dan efisiensi biaya distribusi, sekaligus mendukung keberlanjutan kegiatan usaha dalam jangka panjang.

Selanjutnya, pengaturan tata letak fasilitas pabrik menjadi aspek penting yang berhubungan dengan kenyamanan kerja dan efektivitas proses produksi. Di PT. Tom Burger Group, penataan fasilitas dilakukan sesuai dengan kebutuhan proses produksi, mencakup penempatan bangunan utama, ruang produksi, tempat penyimpanan bahan baku, area pengemasan, hingga ruang penyimpanan produk jadi. Penataan ini dilakukan agar alur kerja karyawan menjadi efisien, meminimalkan perpindahan bahan yang tidak perlu, dan menjaga kebersihan serta keamanan lingkungan kerja.

Perencanaan area kerja juga menjadi perhatian utama karena lingkungan kerja yang nyaman dan aman dapat meningkatkan produktivitas karyawan. PT. Tom Burger Group menata area kerja agar kondusif, bersih, serta memiliki ventilasi dan pencahayaan yang memadai. Meskipun tidak berhubungan langsung dengan proses produksi, kondisi area kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap semangat dan kinerja pegawai. Lingkungan kerja yang baik dapat menciptakan kenyamanan psikologis, menekan tingkat stres, dan mendorong karyawan bekerja lebih maksimal.

Selain aspek perencanaan, pengendalian produksi juga menjadi bagian krusial dalam implementasi manajemen operasional. Pengendalian ini dilakukan berdasarkan rencana produksi yang telah ditetapkan oleh bagian administrasi produksi. Tujuannya untuk memastikan seluruh proses berjalan sesuai standar dan kebijakan perusahaan. Pengendalian mencakup pemantauan terhadap penggunaan bahan baku, biaya produksi, tenaga kerja, kualitas produk, serta kegiatan perawatan mesin dan peralatan agar tidak terjadi pemborosan sumber daya.

Dalam pengendalian produksi, PT. Tom Burger Group menerapkan langkah-langkah efisien guna mengurangi kesalahan dan kerugian. Pengendalian bahan baku dilakukan melalui sistem pemantauan stok yang terkomputerisasi, sementara pengendalian biaya dilakukan dengan penganggaran ketat dan evaluasi berkala. Kualitas produk dipastikan melalui prosedur pemeriksaan berlapis, mulai dari bahan mentah hingga produk akhir. Semua proses tersebut diintegrasikan untuk menjamin hasil produksi tetap konsisten dan memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Sistem informasi produksi di PT. Tom Burger Group berperan penting dalam mendukung efektivitas operasional. Sistem ini dirancang untuk menyediakan data yang akurat dan cepat terkait seluruh proses produksi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil. Informasi yang dihasilkan membantu manajemen dalam

pengambilan keputusan strategis dan operasional, misalnya dalam menentukan volume produksi, jadwal pengiriman, atau perawatan mesin. Dengan sistem informasi yang baik, perusahaan dapat mengantisipasi potensi hambatan dan merespons dinamika pasar secara lebih cepat.

Secara keseluruhan, implementasi manajemen operasional di PT. Tom Burger Group dapat berjalan dengan baik apabila perencanaan, pengendalian, dan sistem informasi produksi mampu diintegrasikan secara efektif. Ketiga unsur tersebut saling berkaitan dan harus disinergikan agar manajemen operasional perusahaan tetap efisien, terukur, dan dapat dikontrol secara berkala.

B. Kendala dan Solusi Implementasi Manajemen Operasional PT. Tom Burger Group

Dalam pelaksanaan manajemen operasional, PT. Tom Burger Group menghadapi beberapa kendala yang umum terjadi dalam industri manufaktur dan jasa makanan cepat saji. Salah satu kendala utama adalah kurang efektifnya komunikasi antarbagian dalam organisasi. Komunikasi yang tidak berjalan baik dapat menimbulkan kesalahpahaman dan memperlambat proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, manajemen perlu meningkatkan koordinasi internal dengan memperkuat sistem komunikasi antar departemen melalui rapat rutin, media internal, dan pelatihan komunikasi efektif.

Kendala berikutnya adalah perubahan peraturan kerja yang kerap menimbulkan resistensi di kalangan karyawan. Untuk mengatasi hal ini, PT. Tom Burger Group menerapkan budaya organisasi yang adaptif dan mendorong keterlibatan karyawan dalam setiap perubahan kebijakan. Pemberian insentif bagi karyawan yang berkontribusi pada inovasi dan perbaikan sistem juga dilakukan agar mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk menerima perubahan.

Selain itu, pengukuran kinerja karyawan yang belum optimal menjadi hambatan tersendiri dalam menentukan efektivitas strategi operasional. Tanpa indikator kinerja yang jelas, sulit bagi manajemen untuk menilai sejauh mana pelaksanaan operasional telah sesuai rencana. Oleh sebab itu, perusahaan perlu menerapkan sistem evaluasi berbasis Key Performance Indicators (KPI) dan monitoring berkala agar hasil kerja dapat diukur secara objektif dan transparan.

Tingkat turnover karyawan yang tinggi juga menjadi tantangan dalam menjaga stabilitas operasional. Pergantian pegawai yang terlalu sering tidak hanya menambah biaya rekrutmen tetapi juga mengganggu kontinuitas kerja. Untuk menanggulangi hal ini,

PT. Tom Burger Group memperkuat program retensi pegawai melalui pemberian insentif, pelatihan karier, dan peningkatan kesejahteraan. Dengan strategi ini, diharapkan karyawan memiliki loyalitas dan motivasi tinggi untuk bertahan dalam jangka panjang.

Kendala lain yang perlu diperhatikan adalah kualitas sumber daya manusia. Kualitas karyawan berpengaruh langsung terhadap efektivitas pelaksanaan manajemen operasional. Untuk itu, PT. Tom Burger Group perlu memperbaiki strategi rekrutmen agar lebih selektif dan efisien. Selain itu, perusahaan dapat menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan dan pelatihan untuk memperoleh calon tenaga kerja yang kompeten serta membangun sistem pelatihan internal guna meningkatkan kemampuan karyawan yang sudah ada.

Dengan memperhatikan berbagai kendala dan menerapkan solusi yang tepat, PT. Tom Burger Group diharapkan mampu melaksanakan manajemen operasional dengan lebih baik, efisien, dan berkelanjutan. Integrasi antara perencanaan, pengendalian, komunikasi, serta pengembangan sumber daya manusia akan menjadi kunci utama dalam menjaga kinerja dan daya saing perusahaan di masa depan.

3. KESIMPULAN DAN SARAN

Bersumber atas hasil riset akan sudah dicoba hal analisa aplikasi manajemen operasional atas PT. Tom burger Group ini bisa ditarik akhirnya ialah Aplikasi manajemen operasional memanglah sudah dilaksanakan di PT. Tom Burger Group ini atas melaksanakan pemograman atas sistem penciptaan akan mana antara lain terdapat determinasi posisi pabrik, determinasi aturan posisi sarana serta pemograman area kegiatan, berikutnya atas pengaturan penciptaan akan mana antara lain terdapat pengaturan materi dasar, pengaturan bayaran penciptaan, pengaturan daya kegiatan, pengaturan mutu serta perawatan pemeliharaan, serta akan terakhir ialah atas mempraktikkan system data penciptaan akan antara lain terdapat bentuk badan, penciptaan akan dicoba atas bawah antaran serta penciptaan buat pasar. Atas mempraktikkan aplikasi manajemen oprasional itu hingga hendak bisa menghasilkan manajemen operasional akan efisien serta berdaya guna. Tetapi dalam aplikasi aplikasi manajemen operasional nya terdapat sebuatan hambatan akan terjalin serta pula terdapat sebuatan pemecahan akan diaplikasikan buat menanggulangi hambatan itu. Hambatan akan ada dalam pegimplementasian manajemen operasional ini ialah terdapat atas minimnya komunikasi akan efisien tingkatan pergantian pegawai akan besar serta akan

lain. Pemecahan atas hambatan akan dialami ini bisa dituntaskan atas terdapatnya perbuatan lanjut atas regu manajemen industri buat menciptakan aplikasi operasional atas cara efisien serta berdaya guna.

DAFTAR REFERENSI

- Akhmad. (2018). *Manajemen pembedahan: Filosofi serta aplikasi dalam dunia bisnis*. Bogor: Azkiya Publishing.
- Azzamani, A. N. (2023). Manajemen operasional serta e-commerce syariah. *Tamilis Synex: Multidimensional Collaboration*, 1(2), 29.
- Damayanti, N., dkk. (2022). *Manajemen operasional masa 5.0*. Banten: CV. AA. Rizky.
- Hamdi. (2020). Aplikasi guna manajemen pada kantor kelurahan Rantau Kiwa Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin. *JIEB: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 156.
- Kasih, A., dkk. (2024). *Manajemen operasional*. Pekanbaru: LPPM Universitas Cempala Kuning.
- Lasalewo, T. (2021). *Strategi serta kebijaksanaan pabrik: Aplikasi pada pabrik manufaktur dan pelayanan*. Yogyakarta: Sarana Media Pustaka.
- Mariani. (2022). Manajemen operasional pada proses produksi industri. *Maksimal: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 98.
- Penting, R. E., dkk. (2019). *Manajemen pembedahan*. Jakarta: UM Jakarta Press.
- Purnomo, H. (2017). *Manajemen pembedahan*. Yogyakarta: CV. Sigma.
- Saragih, D. R. M. (2024). *Manajemen operasional: Strategi serta aplikasi terbaik*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Serbu, S. (2023). *Manajemen operasional*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Wibowo, A. (2020). *Manajemen operasional*. Semarang: Universitas STEKOM.
- Widiana, M. E. (2020). *Buku ajar pengantar manajemen*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.